

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan menggunakan metode pendekatan manajemen asuhan kebidanan, Permenkes No. 938/Menkes/SK/VIII/2007 yang di dokumentasikan dalam bentuk 7 langkah Varney dan SOAP pada Ny. "A" dari ANC, INC, PNC, BBL dan KB yang di mulai dari tanggal 1 Maret 2021 sampai 1 Mei 2021 maka mahasiswa mampu :

1. Pada masa kehamilannya, Ny. "A" mendapatkan asuhan kebidanan ante natal care dengan baik yang di lakukan di Puskesmas Kawatuna, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa masa kehamilan Ny. "A" berlangsung selama 37 minggu 2 hari.
2. Pada masa proses persalinan Ny. "A" berjalan dengan normal, bayi lahir dengan spontan pukul 19:25 WITA langsung menangis, warna kulit kemerahan dan bergerak aktif, dengan berat badan 3200 gram, panjang 50 cm dan berjenis kelamin laki-laki. Pada kala III, plasenta lahir spontan lengkap, tidak ada penyulit berlangsung selama 15 menit. Pada kala IV di lakukan pengawasan selama 2 jam postpartum dan tidak terdapat masalah ataupun komplikasi yang di temukan.
3. Pada saat masa nifas, Ny. "A" mendapatkan asuhan kebidanan postpartum sebanyak 3 kali pada kunjungan ke 1 dan 2 (6-8 jam dan 5 hari postpartum),

tidak di temukan komplikasi ataupun penyulit dan kunjungan ke 3 (28 hari postpartum) tidak ditemukan penyulit.

4. Perawatan bayi baru lahir yang di lakukan pada bayi Ny. “A” berjalan dengan sehat dan aman. Pada pemeriksaan fisik tidak di temukan kelainan apapun, tali pusat bayi Ny. “A” pupus pada 27 Maret 2021, warna kulit dan bibir kemerahan, menyusui dengan kuat sehingga berat badannya mengalami penigkatan.
5. Peneliti memberikan asuhan kebidanan berencana pada Ny. “A” dengan melakukan konseling tentang beberapa pilihan kontrasepsi KB yaitu suntik, IUD (alat kontrasepsi dalam rahim), implant dan juga kondom sudah di jelaskan pada ibu tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing kontrasepsi. Ny. “A” akhirnya memilih kontrasepsi KB suntik 3 bulan pada tanggal 1 Mei 2021.

B. Saran

1. Bagi Institusi

Agar lebih meningkatkan mutu pendidikan dalam proses pembelajaran baik teori maupun praktek dan menilai sampai mana kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah didapat dengan mempraktekkan dan menerapkan pada pasien secara langsung.

2. Bagi Lahan Praktek

Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan di harapkan dapat meningkatkan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan yang

menyeluruh serta mendeteksi kelainan atau penyulit pada kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan KB.

3. Bagi Klien

Di harapkan dapat memeriksakan kehamilannya secara rutin dan sedini mungkin, sehingga dapat mendeteksi dini kelainan dan komplikasi kehamilan maupun persalinan yang mungkin dapat terjadi, sehingga dapat segera di laksanakan tindakan.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti di harapkan dapat memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir sampai dengan KB dan menjalankannya harus dengan sepenuh hati.